

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Metode *cross sectional* merupakan metode penelitian dimana pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat tanpa harus mengikuti secara terus-menerus (*follow up*) variabel-variabel yang diteliti, karena penelitian ini akan membuktikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel (Wasis, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, yang dilaksanakan pada bulan April tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh rumah yang di dalamnya terdapat rumah tangga atau warga yang pernah diperiksa dan dinyatakan menderita diare berdasarkan data Puskesmas Krui.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja

Puskesmas Krui. Sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu inklusi dan eksklusif yaitu sebanyak 69 sampel (responden) dengan menggunakan rumus *Slovin*. (Notoatmodjo, 2018) Rumus besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan (umumnya digunakan 1% atau 0,001, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 yang dapat dipilih peneliti)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{142}{1+142(0,1^2)}$$

$$n = \frac{142}{1+1,42}$$

$$n = \frac{142}{2,42}$$

$n = 58,6$ dibulatkan menjadi 59.

Apabila ada unit sampel yang *drop out* saat dilakukan penelitian, maka untuk mencukupi sampel minimal ditambahkan 10% dari 59 sampel minimal menjadi 69 sampel penderita diare di wilayah kerja Puskesmas Krui.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel pada penelitian ini adalah 69 responden penderita diare. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu dilakukan secara acak sederhana (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan desa yang terkena kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Krui, sebagai berikut:

$$\text{Sampel Desa} = \frac{\text{populasi penderita Diare di desa}}{\text{seluruh populasi}} \times \text{seluruh sampel}$$

Sampel disetiap desa sebagai berikut:

$$\text{Sampel Desa Pahlungan} = \frac{52}{142} \times 69 \text{ penderita diare}$$

$$= 25 \text{ penderita diare}$$

$$\text{Sampel Desa Rawas} = \frac{41}{142} \times 69 \text{ penderita diare}$$

$$= 20 \text{ penderita diare}$$

$$\text{Sampel Desa Suka Negara} = \frac{28}{142} \times 69 \text{ penderita diare}$$

$$= 14 \text{ penderita diare}$$

$$\text{Sampel Desa Seray} = \frac{15}{142} \times 69 \text{ penderita diare}$$

$$= 7 \text{ penderita diare}$$

$$\text{Sampel Desa Way Redak} = \frac{6}{142} \times 69 \text{ penderita diare}$$

$$= 3 \text{ penderita diare}$$

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Inklusi dalam penelitian ini adalah orang yang datang ke Puskesmas Kruki dan dinyatakan menderita diare oleh Dokter atau petugas medis puskesmas, dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kruki Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

b. Kriteria Eksklusi

Eksklusi dalam penelitian ini adalah orang yang datang ke Puskesmas Krui dan dinyatakan menderita diare oleh Dokter atau petugas medis puskesmas, tetapi bukan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*) yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, faktor-faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan fenomena yang diobservasi atau diamati (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas yaitu faktor lingkungan (Kepemilikan Jamban, Sarana Air Bersih, Sarana Pembuangan Air Limbah, Sarana Pembuangan Sampah).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2018).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare.

E. Definisi Operasional

TABEL 3. 1: DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alatukur	Hasil ukur	Skala
Dependen Diare	Seluruh penderita yang dinyatakan positif diare dan tercatat pasien Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.	Wawancara	Kuesioner	Jumlah kasus diare yang terjadi atau menimpa responden. 1. Diare, jika mengalami diare dalam 3 bulan terakhir, mengalami BAB lebih dari 3 kali sehari dengan bentuk tinja menjadi encer dan bercampur darah. 2. Tidak Diare, jika tidak mengalami diare dalam 3 bulan terakhir tidak mengalami BAB lebih dari 3 kali sehari dengan bentuk tinja tidak menjadi encer dan bercampur darah.	Ordinal
Independen Kepemilikan Jamban Keluarga	Ketersediaan sarana jamban yang dimiliki oleh responden dan memenuhi syarat kesehatan (jamban jenis leher angsa)	Wawancara dan Observasi	Kuesioner dan Checklist	1. Memenuhi syarat apabila responden memiliki jamban keluarga yang kloset berjenis leher angsa dan mempunyai tangki septik serta jarak dengan sumber air bersih ≥ 10 meter. 2. Tidak memenuhi syarat apabila tidak memiliki jamban keluarga yang kloset	Ordinal

				berjenis leher angsa dan tidak mempunyai tangki septik.	
Sarana Air Bersih (SAB)	Sarana untuk mendapatkan air bersih yang digunakan responden untuk keperluan sehari-hari seperti sumur gali, perpipaan, sumur pompa tangan, penampungan air hujan.	Wawancara dan Observasi	Kuesioner dan Checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat apabila mempunyai sarana air bersih, air tersebut jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, disimpan dalam wadah tertutup dan jarak sumber air dengan sumber pencemaran ≥ 10 meter. 2. Tidak memenuhi syarat apabila tidak sesuai dengan kriteria diatas. 	Ordinal
Sarana pembuangan air limbah (SPAL)	Sarana pembuangan air limbah yang dipakai untuk mengalirkan air limbah dari SAB, dapur, kamar mandi, dan tempat lainnya	Wawancara dan Observasi	Kuesioner dan Checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat apabila mempunyai lubang dan mempunyai penutup, mempunyai saluran tertutup dan airnya lancar, serta jarak lubang penampungan air limbah dengan sumber air minum ≥ 10 meter. 2. Tidak memenuhi syarat apabila tidak sesuai dengan kriteria di atas 	Ordinal
Sarana pembuangan sampah	Tempat responden membuang sampah sehari-hari seperti tempat sampah, dibuatkan lubang, atau dibuang begitu saja di halaman	Wawancara dan Observasi	Kuesioner dan Checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat apabila mempunyai tempat penyimpanan sampah sementara, terbuat dari bahan yang kedap air, kuat dan tidak mudah bocor, tidak terdapat lalat disekitar tempat sampah. 2. Tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria di atas. 	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer diperoleh dari pengamatan (*observasi*) dan wawancara (*interview*) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan saat penelitian untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan data kuisisioner. *Quisisioner* adalah daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit diare. (Notoatmodjo, 2018).

b. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu hasil dari perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. (Notoatmodjo,2018). Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul

data berupa *checklist*. *Checklist* adalah suatu daftar pengecek yang berisi variabel diare dengan faktor risiko.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a) *Editing* yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau instrument.
- b) *Coding* yaitu merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan. kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada entry data.
- c) *Entering* yaitu data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.
- d) *Cleaning* yaitu pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi.
- e) *Scoring* yaitu memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner.
- f) *Tabulating* yaitu memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan table-tabel distribusi frekuensi secara manual.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian diare dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel independen dan dependen dari hasil tiap penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk menjelaskan ada hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan dependen. Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistic yang digunakan adalah *Chi-Square*. Presepsi nilai menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai *pvalue*, kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, apabila nilai *p-value* $< \alpha = 0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.